

BAB V **PENUTUP**

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh konservatisme, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan isntitusional terhadap evisensi investasi pada perusahaan keuangan pada tahun 2017- 2019. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan porpositive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan, dantotal sampel 114 sampel. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Konservatisme Akuntansi berdasarkan pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Praktik konservatisme yang dilakukan manajer yang berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi tidak selalu menghasilkan investasi yang efisien. Hal ini terlihat dari perhitungan perhitungan investasi perusahaan yang bernilai negatif. Konservatisme akuntansi tidak dapat digunakan secara berlebihan karena akan mengakibatkan kesalahan dalam informasi laba dan rugi yang tidak mencerminkan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya pada perusahaan. Informasi yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya ini dapat mengakibatkan keraguan dalam kualitas laporan keuangan sehingga kurang dapat mendukung manajer dalam pengambilan keputusan dan dapat meragukan pihak pengguna laporan keuangan.

2. Variabel Komisaris independen berdasarkan pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Implikasi yang ditunjukkan adalah arah pengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Teori agensi menunjukkan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pihak agen dan pihak principal. Komisaris yang independen secara umum mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, tetapi komisaris tidak secara langsung menjalankan entitas bisnis sehingga masalah keagenan yaitu kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manajemen.
3. Variabel komite audit berdasarkan pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi Investasi. Keberadaan komite audit kurang menunjang untuk meningkatkan integritas laporan keuangan, dan dari laporan keuangan tersebut manajer masih memerlukan pertimbangan yang tepat untuk berinvestasi dilihat dari beberapa perspektif. Komite audit di sini hanya berperan sebagai pembantu dewan komisaris. Sehingga manajemen yang akan mengambil keputusan berpacu pada laporan keuangan yang sudah dibuat perusahaan belum tentu melakukan investasi yang baik.
4. Variabel Kepemilikan manajerial berdasarkan pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil terdapat bukti empiris bahwa kepemilikan manajerila berpengaruh positif atas efisiensi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa saham yang dimiliki oleh manajemen meningkatkan efisiensi investasi dalam perusahaan. Sehingga pihak manajemen akan lebih

termotivasi atau lebih giat dalam menjalankan kinerja perusahaan untuk memaksimalkan kepentingan manajemen maupun pemegang saham sehingga akan meningkatkan efisiensi investasi.

5. Variabel Kepemilikan institusional berdasarkan pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil terdapat bukti empiris bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Investor institusional karena mereka hanya fokus pada laba sekarang, hal ini mengakibatkan manajemen melakukan berbagai cara untuk meningkatkan laba jangka pendek atau yang disebut sebagai manajemen laba. Institusional akan membuat pihak manajemen merasa terikat oleh pantauan dan akan cenderung terlibat dalam tindakan manajemen laba. Dari manajemen laba yang sudah tercantum pada laporan keuangan, manajemen akan melakukan investasi sesuai dengan laporan keuangan yang ada, bukan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang seungguhnya. Hal ini lah yang menyebabkan investasi perusahaan tidak efisien.

Intensitas pengaruh yang diwakili oleh hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel efisiensi investasi sebesar 4,4%, sementara sisanya sebesar 95,6 % dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah mengevaluasi kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

2. Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan kepada investor atau pemegang saham yakni agar menganalisis terlebih dahulu informasi dalam laporan keuangan sebelum melakukan keputusan alokasi modal.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Dari hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian yang akan datang. Pertama, yaitu disarankan untuk menambah jumlah sampel yang diobservasi dengan menambah jumlah tahun penelitian. Kedua, topik yang menggunakan variabel efisiensi investasi diharapkan memperluas sampel penelitian tidak hanya satu sektor saja dan bukan sektor bidang umum yang sudah diteliti. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat menguji variabel proksi indikator lain dalam mengungkapkan indikasi perusahaan yang melakukan efisiensi investasi seperti asimetri informasi, kualitas audit dan variabel lainnya.